

PENGETAHUAN TENTANG KARIES PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS 4 DAN 5

Intan Nurita Sari^{1*}, Ratih Larasati², Imam Sarwo Edi³

Poltekkes Kemenkes Surabaya

Corresponding Author: * intannurita5@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah tingginya persentase karies pada anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang tahun 2022. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang karies pada anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jumlah responden 43 siswa dari kelas 4 dan 5. Metode pengumpulan data yaitu kuesioner. Teknik yang digunakan untuk penyajian data dalam bentuk tabel. Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan tentang karies pada anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 termasuk dalam kategori cukup, pengetahuan tentang pengertian karies termasuk dalam kategori cukup, pengetahuan tentang penyebab karies termasuk dalam kategori baik, pengetahuan tentang akibat karies termasuk dalam kategori baik, pengetahuan tentang cara mencegah karies termasuk dalam kategori baik, dan pengetahuan tentang perawatan karies termasuk dalam kategori kurang.

Kata Kunci : Pengetahuan, Anak sekolah dasar, Karies

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Peranan rongga mulut sangat besar bagi kesehatan. Secara umum, seseorang dikatakan sehat bukan hanya tubuhnya yang sehat melainkan juga sehat rongga mulutnya. Oleh karena itu, kesehatan gigi dan mulut sangat berperan penting dalam menunjang kesehatan tubuh seseorang (Sinurbaya *et al.*, 2022).

Menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2019 mengatakan bahwa masalah kesehatan gigi dan mulut yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat adalah karies gigi. Tingginya kejadian karies gigi memerlukan penanganan yang optimal, terutama dalam pencegahan kejadian karies gigi pada anak sekolah dasar

(Megasari *et al.*, 2019).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan RI tahun 2018 menyebutkan bahwa masalah penyakit gigi dan mulut anak pada kelompok umur 10-14 tahun di Indonesia mencapai 55,6% sedangkan yang menerima perawatan oleh tenaga medis gigi hanya sebanyak 9,4%. Masalah penyakit gigi yang paling banyak pada umur 10-14 tahun di Indonesia adalah karies gigi yaitu sebesar 73,4% (Riskesdas, 2018).

Karies gigi adalah kerusakan pada jaringan keras gigi yang disebabkan oleh bakteri di dalam rongga mulut dan sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi. Banyak faktor yang menyebabkan karies gigi pada anak sekolah dasar diantaranya faktor yang berhubungan langsung dan faktor yang berhubungan tidak langsung dengan proses terjadinya karies gigi. Faktor yang berhubungan langsung dengan proses terjadinya karies gigi meliputi struktur gigi, morfologi gigi, susunan gigi geligi di rahang, dan derajat keasaman saliva. Faktor yang berhubungan tidak langsung dengan proses terjadinya karies gigi meliputi pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Rehena *et al.*, 2020).

Pengetahuan merupakan hasil setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu melalui panca indra manusia baik indra penglihatan, penciuman, pendengaran, maupun peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (Akbar *et al.*, 2021)

Kelompok anak sekolah dasar (usia 6-12 tahun) termasuk kelompok yang sering mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut, sehingga membutuhkan perawatan yang lebih intensif. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut terjadi pergantian gigi. Gigi susu mulai tanggal dan gigi permanen pertama mulai tumbuh (usia 6-8 tahun). Keadaan ini menunjukkan bahwa gigi anak sekolah dasar berada pada tahap gigi campuran. Pada tahap ini gigi permanen akan mudah rusak, karena kondisi gigi tersebut baru tumbuh, sehingga harus memerlukan perawatan yang intensif (Mukhabitin, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan (Friandi *et al.*, 2021) angka kejadian karies yang terjadi di masyarakat khususnya anak sekolah dasar sangat tinggi. Hal ini dilihat karena struktur gigi pada anak masih lunak sehingga sangat mudah untuk berlubang. Struktur yang lunak ini bila kuman menempel di gigi akan membuat gigi menjadi kropos dan berlubang. Dampak yang ditimbulkan dari masalah karies jika tidak segera ditangani maka angka kejadian karies gigi di masyarakat khususnya anak usia sekolah dasar akan terus meningkat.

Berdasarkan data dari Puskesmas Sumbersari Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang saat melakukan pemeriksaan gigi dan mulut melalui program UKGS pada anak sekolah dasar di SDN 02 Kedungrejo Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang pada tanggal 27 Oktober 2022 menunjukkan data kasus karies gigi pada siswa kelas 4 dan 5 yang dilakukan pemeriksaan gigi dan mulut didapatkan persentase kasus karies sebanyak 87,23% mengalami karies dan 12,77%

bebas karies.

Upaya untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan pihak sekolah pada siswa-siswi SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang adalah dilakukannya pemeriksaan gigi dan mulut pada siswa-siswi SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang melalui program UKGS yang dilakukan satu tahun sekali dari Puskesmas Sumbersari yang membawahi Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang. Namun hasil yang didapatkan belum memuaskan terlihat dari data yang sudah didapatkan bahwa kasus karies di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang terbilang tinggi yaitu 87,23% mengalami karies.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggambarkan pengetahuan tentang karies pada anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023.

Sasaran penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dengan jumlah 24 siswa dan siswa kelas 5 dengan jumlah 19 siswa di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023, sehingga total sasaran dalam penelitian ini adalah 43 siswa.

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah SDN Kedungrejo 02 yang beralamat di Jalan Merak No. 05 RT 12/ RW 5 Kedungrejo Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang. Waktu penelitian dalam penelitian ini adalah bulan Agustus 2022 sampai dengan Maret 2023. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar kuesioner. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung jawaban yang benar dan salah dari responden. Jumlah seluruh jawaban yang diperoleh dari responden dihitung kemudian dipersentase dan disajikan dalam bentuk tabel, kemudian untuk menentukan tingkat pengetahuan dengan menggunakan rata-rata total yang sudah dipersentasekan dari jawaban yang benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini yaitu anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 yang berjumlah 43 siswa. SDN Kedungrejo 02 beralamat di Jalan Merak No. 05 RT 12/ RW 5 Kedungrejo Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang, Kode Pos 67359. Lokasi SDN Kedungrejo 02 berada di pemukiman yang banyak penduduk selain itu, SDN Kedungrejo 02 ini jauh dari kabupaten namun dekat dengan Puskesmas Sumbersari. Akses perjalanan untuk menuju SDN Kedungrejo 02 mudah dilalui roda 2 maupun roda 4.

Tabel 1 Karakteristik Anak Sekolah Dasar Kelas 4 dan 5 sebagai Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia.

No	Kategori	Jumlah	%
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	22	51
	Perempuan	21	49
2	Usia		
	9 Tahun	3	7
	10 Tahun	25	58
	11 Tahun	13	30
	12 Tahun	2	5
TOTAL SISWA		43	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah laki-laki yang berjumlah 22 siswa dengan persentase 51%, dan usia terbanyak 10 tahun yang berjumlah 25 siswa dengan persentase 58%. Hasil pengumpulan data dan analisis data berdasarkan pengisian kuesioner terhadap 43 responden pada bulan Januari 2023 didapatkan jawaban responden yang disajikan dalam bentuk tabel. Hasil jawaban responden dibedakan menjadi 5 kategori yaitu pengetahuan tentang pengertian karies, pengetahuan tentang penyebab karies, pengetahuan tentang akibat karies, pengetahuan tentang cara mencegah karies, dan pengetahuan tentang perawatan karies.

Tabel 2 Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 tentang Pengertian Karies.

No	Pertanyaan	Jawaban responden				Kriteria penilaian
		Benar	%	Salah	%	
1	Apa yang dimaksud dengan gigi berlubang?	41	95,30	2	4,70	Penilaian : a. Baik 76-100% b. Cukup 56-75% c. Kurang <56% (Nursalam, 2018).
2	Apa warna pada gigi yang berlubang?	25	58,10	18	41,90	
3	Apa gejala dari gigi yang berlubang?	24	55,80	19	44,20	
Jumlah total			209,20		90,80	
Rata-rata			69,70		30,30	
Kriteria pengetahuan		Cukup				

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pengertian karies gigi yang menjawab benar sebesar 69,70% dengan kriteria cukup. Sebagian responden belum mengerti tentang pengertian karies.

Tabel 3 Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 tentang Penyebab Karies.

No	Pertanyaan	Jawaban responden				Kriteria penilaian
		Benar	%	Salah	%	
1	Apa penyebab gigi berlubang?	39	90,70	4	9,30	Penilaian : a. Baik 76-100% b. Cukup 56-75% c. Kurang <56% (Nursalam, 2018).
2	Sisa makanan yang menempel di gigi jika tidak segera dibersihkan akan menyebabkan?	24	55,80	19	44,20	
3	Apa contoh makanan yang menyebabkan gigi berlubang?	41	95,30	2	4,70	
4	Gigi berlubang juga disebabkan oleh?	36	83,70	7	16,30	
Jumlah total			325,50		74,50	
Rata-rata			81,40		18,60	
Kriteria pengetahuan		Baik				

Tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang penyebab karies gigi yang menjawab benar sebesar 81,40% dengan kriteria baik. Sebagian besar responden mengerti tentang penyebab karies.

Tabel 4 Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 tentang Akibat Karies.

No	Pertanyaan	Jawaban responden				Kriteria penilaian
		Benar	%	Salah	%	
1	Apa akibat yang ditimbulkan dari gigi berlubang?	35	81,40	8	18,60	Penilaian : a. Baik 76-100% b. Cukup 56-75% c. Kurang <56% (Nursalam, 2018).
2	Apa akibat jika gigi berlubang tidak dirawat?	37	86	6	14	
3	Apa contoh gangguan yang ditimbulkan akibat dari gigi berlubang?	29	67,40	14	32,60	
4	Gigi berlubang akan mempengaruhi status gizi. Apa yang mengakibatkan hal tersebut terjadi	38	88,40	5	11,60	
Jumlah Total			323,20		76,80	
Rata-rata			80,80		19,20	
Kriteria pengetahuan		Baik				

Tabel 4 menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang akibat karies gigi yang menjawab benar sebesar 80,80% dengan kriteria baik. Sebagian besar responden mengerti tentang akibat karies.

Tabel 5 Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 tentang Cara Mencegah Karies.

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				Kriteria penilaian
		Benar	%	Salah	%	
1	Kapan pemeriksaan gigi dan mulut dilakukan?	28	65,10	15	39,40	Penilaian : a. Baik 76-100% b. Cukup 56-75% c. Kurang <56% (Nursalam, 2018).
2	Kapan waktu yang tepat untuk menggosok gigi di pagi hari?	37	86	6	14	
3	Kapan waktu yang tepat untuk menggosok gigi di malam hari?	41	95,30	2	4,70	
4	Bagaimana cara menyikat gigi yang benar?	40	93	3	7	
5	Apa contoh makanan yang dapat mencegah terjadinya gigi berlubang?	33	81,40	8	18,60	
6	Bagaimana cara mencegah gigi berlubang?	38	88,40	5	11,60	
7	Apa kandungan dalam pasta gigi yang dapat mencegah terjadinya gigi berlubang?	33	76,70	10	23,30	
Jumlah total			585,90		114,10	
Rata-rata			83,70		16,30	
Kriteria pengetahuan		Baik				

Tabel 5 menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang cara mencegah

karies gigi yang menjawab benar sebesar 83,70% dengan kriteria baik. Sebagian besar responden mengerti tentang cara mencegah karies.

Tabel 6 Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 tentang Perawatan Karies.

No	Pertanyaan	Jawaban responden				Kriteria penilaian
		Benar	%	Salah	%	
1	Apa perawatan untuk gigi yang lubangnya masih kecil?	16	37,20	27	62,80	Penilaian : a. Baik 76-100% b. Cukup 56-75% c. Kurang <56% (Nursalam, 2018).
2	Apa perawatan untuk gigi yang lubangnya sudah besar	26	60,50	17	39,50	
Jumlah total			97,70		102,30	
Rata-rata			48,90		51,10	
Kriteria pengetahuan		Kurang				

Tabel 6 menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang perawatan karies gigi yang menjawab benar sebesar 48,90% dengan kriteria kurang. Sebagian besar responden belum mengerti tentang perawatan karies.

Tabel 7 Rekapitulasi Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 tentang Karies.

No	Pertanyaan	Jawaban responden	Kriteria Penilaian
1	Pengetahuan anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 tentang pengertian karies.	69,70%	Penilaian : a. Baik 76-100% b. Cukup 56-75% c. Kurang <56% (Nursalam, 2018).
2	Pengetahuan anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo	81,40%	
	02 Kabupaten Lumajang Tahun 2023 tentang penyebab karies.		
3	Pengetahuan anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 tentang akibat karies.	80,80%	
4	Pengetahuan anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN	83,70%	

	Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 tentang cara mencegah karies.		
5	Pengetahuan anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 tentang perawatan karies.	48,90%	
Jumlah total		363,50%	
Rata-rata		72,70%	
Kriteria pengetahuan		Cukup	

Tabel 7 menunjukkan data yang diperoleh dari pengisian lembar kuesioner dari 43 responden pada anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan tentang karies dengan kategori cukup yaitu sebesar 72,70%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023. Berdasarkan analisis data maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 tentang Pengertian Karies

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 dapat diketahui bahwa pengetahuan anak sekolah dasar tentang pengertian karies termasuk dalam kategori cukup, dikarenakan sebagian responden belum mengerti tentang warna pada gigi yang berlubang dan sebagian responden mengerti tentang pengertian karies.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erna *et al.*, 2020) yang mengatakan bahwa pengetahuan anak sekolah dasar tentang pengertian karies berada pada kategori cukup, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Agung *et al.*, 2022) yang mengatakan bahwa pengetahuan anak sekolah dasar tentang pengertian karies berada pada kategori kurang.

Menurut Tarigan (2013) karies gigi merupakan salah satu penyakit jaringan keras yang ditandai dengan kerusakan jaringan dimulai dari permukaan gigi yaitu *fissure*, email, dentin dan meluas ke arah pulpa Menurut (Hamzah, 2021) karies gigi adalah salah satu penyakit yang dapat menyerang jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum. Terjadinya karies ditandai dengan adanya demineralisasi bagian anorganik gigi selanjutnya diikuti kerusakan pada bahan organik. Proses demineralisasi terjadi karena adanya asam yang dihasilkan dari proses fermentasi

karbohidrat oleh mikroorganisme.

Tanda dan gejala karies adalah terdapat bintik berwarna coklat kehitaman pada gigi, gigi terasa linu jika minum-minuman dingin inatau panas, gigi terasa sakit (Andani *et al.*, 2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 memiliki pengetahuan tentang pengertian karies dengan kategori cukup. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya perhatian dan kesadaran dari orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya sehingga mengakibatkan tingginya persentase karies pada anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02. Menurut (Andani *et al.*, 2019) orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anaknya. Pada anak-anak karies sering terjadi karena kurangnya kesadaran dan perhatian dari orang tua. Banyak orang tua yang tidak mengetahui bahwa karies merupakan indikator keberhasilan upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Maka dari itu, perhatian orang tua berperan penting terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anaknya.

Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 tentang Penyebab Karies

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 dapat diketahui bahwa pengetahuan anak sekolah dasar tentang penyebab karies termasuk dalam kategori baik, dikarenakan sebagian besar responden mengerti tentang penyebab karies, contoh makanan yang menyebabkan gigi karies, dan penyebab lain dari karies.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati *et al.*, 2021) yang mengatakan bahwa pengetahuan anak sekolah dasar tentang penyebab karies berada pada kategori baik, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mestiyah *et al.*, 2021) yang mengatakan bahwa pengetahuan anak sekolah dasar tentang penyebab karies berada pada kategori cukup.

Menurut Fatimah (2017) karies disebabkan oleh beberapa faktor yaitu gigi (*host*), mikroorganisme, makanan (*subtrat*), dan waktu. Morfologi setiap gigi berbeda-beda, permukaan oklusal gigi memiliki lekuk dan fisur yang bermacam-macam dengan kedalaman yang berbeda. Gigi dengan lekukan yang dalam merupakan daerah yang sulit dibersihkan dari sisa-sisa makanan yang melekat, sehingga bakteri akan mudah berkembang dan dapat menyebabkan terjadinya karies. Mikroorganisme sangat berperan terhadap proses terjadinya karies. *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus* merupakan bakteri yang terdapat pada plak gigi yang merupakan bakteri utama penyebab karies gigi. Plak akan terbentuk pada semua permukaan gigi dan perkembangannya paling baik pada daerah yang sulit untuk dibersihkan, seperti daerah tepi gingival, dan pada permukaan proksimal. Peran makanan dalam menyebabkan karies bersifat lokal, derajat kariogenik makanan tergantung dari komponennya. Sisa-sisa makanan dalam mulut (karbohidrat) merupakan subtrat

yang difermentasikan oleh bakteri. Makanan yang manis akan menyebabkan gigi berlubang seperti, coklat, biskuit, dan lain sebagainya.

Menurut (Rehena, 2020) makanan kariogenik salah satu penyebab terjadinya karies. Makanan kariogenik banyak mengandung gula dan bersifat lengket sehingga dapat menempel pada permukaan gigi apabila tidak segera dibersihkan dengan baik. Pola konsumsi makanan jenis gula atau sukrosa akan mempercepat terjadinya karies.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 memiliki tentang penyebab karies dengan kategori baik. Hal ini mungkin disebabkan karena anak sekolah dasar sering mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya, dan kurangnya dorongan dari orang tua tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga mengakibatkan tingginya persentase karies pada anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02. Menurut (Kusuma *et al.*, 2020) anak sekolah dasar sering lalai dalam membersihkan giginya karena kurangnya motivasi dan kurangnya kesadaran untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.

Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 tentang Akibat Karies

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 dapat diketahui bahwa pengetahuan anak sekolah dasar tentang akibat karies termasuk dalam kategori baik, dikarenakan sebagian besar responden mengerti tentang akibat yang ditimbulkan dari karies, akibat jika karies tidak dilakukan perawatan, dan karies dapat mempengaruhi status gizi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iqomah *et al.*, 2022) yang mengatakan bahwa pengetahuan anak sekolah dasar tentang akibat karies berada pada kategori baik, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Faradillah *et al.*, 2022) yang mengatakan bahwa pengetahuan anak sekolah dasar tentang akibat karies berada pada kategori cukup.

Menurut Nurwati *et al.* (2019) invasi bakteri sudah mencapai pulpa dapat mengakibatkan rasa sakit berdenyut sehingga dapat mempengaruhi aktivitas dan gangguan fungsional dan psikologis pada anak. Gangguan fungsional berupa kesulitan makan juga berdampak pada proses penyerapan makanan pada tubuh, sehingga mempengaruhi status gizi dan perkembangan yang berakibat pada kualitas hidup anak. Gangguan psikologis berupa kesulitan tidur dan mudah marah yang disebabkan adanya karies gigi. Kondisi kesehatan rongga mulut yang buruk memungkinkan anak merasa terganggu dalam berinteraksi sosial seperti, tersenyum dan berbicara. Anak akan cenderung lebih banyak menangis daripada tersenyum dan berbicara. Mayoritas rasa sakit yang diakibatkan oleh karies gigi adalah kesulitan untuk makan, menggosok gigi, tidur, bermain, dan mengerjakan tugas. Dampak lain yang muncul karena karies adalah anak dapat mengalami infeksi akut ataupun kronis, bahkan dapat menimbulkan kecacatan (Mukhbitin *et al.*, 2018).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 memiliki tentang akibat karies dengan kategori baik. Hal ini mungkin disebabkan karena anak sekolah dasar sering mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya, dan kurangnya dorongan dari orang tua tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga mengakibatkan tingginya persentase karies pada anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02.

Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 tentang Cara Mencegah Karies

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 dapat diketahui bahwa pengetahuan anak sekolah dasar tentang cara mencegah karies termasuk dalam kategori baik, dikarenakan sebagian besar responden mengerti tentang waktu yang tepat untuk menggosok gigi di pagi hari dan malam hari, cara menggosok gigi yang benar, contoh makanan yang dapat mencegah terjadinya karies, dan kandungan pasta gigi yang dapat mencegah terjadinya karies.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Elsiana *et al.*, 2021) yang mengatakan bahwa pengetahuan anak sekolah dasar tentang cara mencegah karies gigi berada pada kategori baik, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nuraini *et al.*, 2022) yang mengatakan bahwa pengetahuan anak sekolah dasar tentang cara mencegah karies gigi berada pada kategori cukup.

Menurut Ghofar (2020) untuk mencegah terjadinya karies dapat melakukan yaitu pemeriksaan gigi secara rutin 6 bulan sekali ke klinik gigi terdekat meskipun tidak ada gejala dan merasakan sakit gigi untuk mendeteksi lubang kecil yang terjadi pada gigi sehingga dapat segera dilakukan perawatan agar lubangnya tidak semakin besar, menggosok gigi secara teratur dan waktu yang tepat yaitu minimal 2 kali sehari setelah sarapan dan sebelum tidur malam, menggosok gigi dengan cara yang benar yaitu lembut dan pelan, kumur setelah makan sehingga sisa makanan tidak menempel di gigi dan mengurangi keadaan asam pada gigi, menggunakan pasta gigi yang mengandung *fluoride*, makan-makanan yang berserat, dan mengurangi makanan yang mengandung gula.

Menurut (Nugraheni *et al.*, 2019) karies dapat dicegah dengan memodifikasi faktor penyebab karies, salah satunya adalah dengan cara menghilangkan plak gigi. Menggosok gigi merupakan cara yang paling efektif untuk menghilangkan plak gigi. Kebiasaan menggosok gigi sebelum tidur malam dapat membersihkan sisa makanan yang menempel di gigi sehingga pembentukan plak selama tidur dapat dihambat dan akumulasi plak menjadi berkurang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 memiliki tentang cara mencegah karies dengan kategori baik. Hal ini

mungkin disebabkan karena kurangnya informasi atau pengetahuan yang dimiliki dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya sehingga mengakibatkan tingginya persentase karies pada anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02. Menurut (Safela *et al.*, 2021) kurangnya pengetahuan menjadi akan mempengaruhi masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies pada anak sekolah dasar. Hal ini dikarenakan anak sekolah dasar tidak mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulutnya.

Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 tentang Perawatan Karies

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 dapat diketahui bahwa pengetahuan anak sekolah dasar tentang perawatan karies termasuk dalam kategori kurang, dikarenakan sebagian besar responden belum mengerti tentang perawatan karies yang lubangnya masih kecil maupun besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kartika *et al.*, 2021) yang mengatakan bahwa pengetahuan anak sekolah dasar tentang perawatan karies gigi berada pada kategori kurang, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nisyak *et al.*, 2022) yang mengatakan bahwa pengetahuan anak sekolah dasar tentang perawatan karies gigi berada pada kategori cukup.

Menurut Tarigan (2013) perawatan yang dilakukan untuk mengatasi karies gigi dapat dilakukan penambalan dan pencabutan gigi. Penambalan gigi merupakan salah satu tindakan perawatan yang dilakukan dengan cara meletakkan bahan tambalan pada gigi yang berlubang yang sebelumnya telah dibersihkan terlebih dahulu dengan cara pengeboran. Tujuan penambalan yaitu untuk mengembalikan fungsi gigi dan mencegah kerusakan gigi yang lebih lanjut sehingga dapat mencegah terjadinya pencabutan gigi. Pencabutan gigi merupakan pilihan perawatan terakhir dari gigi berlubang. Pilihan ini biasanya dipilih apabila gigi yang berlubang kemungkinan sudah tidak dapat ditambal karena kerusakan yang sudah sangat parah sehingga harus dilakukan tindakan pencabutan gigi.

Menurut penelitian yang dilakukan (Krisyudhanti *et al.*, 2022) bahwa penumpatan gigi merupakan jenis perawatan yang paling dibutuhkan untuk anak sekolah dasar, kebutuhan perawatan berikutnya adalah penutupan fisur gigi atau tindakan perlindungan terhadap permukaan gigi yang memiliki fisur yang dalam dan berpotensi terjadi karies, kebutuhan perawatan lainnya juga dibutuhkan oleh anak sekolah dasar adalah rujukan ke dokter gigi untuk penanganan lanjut dengan kasus karies profunda bahkan mencapai pulpa. Tindakan pencabutan juga perlu dilakukan pada anak sekolah dasar sebagai upaya kuratif, pencabutan gigi perlu dilakukan untuk mencegah erupsi gigi permanen tumbuh di tempat yang tidak sesuai.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang

Tahun 2023 memiliki tentang cara mencegah karies dengan kategori baik. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya informasi dalam penyuluhan yang diberikan oleh petugas kesehatan, kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru di sekolah, dan kurangnya pengawasan orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya sehingga mengakibatkan tingginya persentase karies pada anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02. Menurut (Pay *et al.*, 2021) upaya dalam pembinaan kesehatan gigi di sekolah merupakan tanggung jawab dari tiga unsur yaitu, petugas kesehatan, guru, dan orang tuanya. Ketiga unsur ini merupakan faktor yang saling menunjang dalam upaya pembinaan kesehatan gigi dan mulut di sekolah.

Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Kelas 4 dan 5 di SDN Kedungrejo 02 tentang Karies

Berdasarkan hasil analisis data dari tujuan khusus yang dilakukan di SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 pada kelas 4 dan 5 didapatkan tingkat pengetahuan termasuk dalam kriteria cukup. Hal ini dapat diketahui sebagian besar responden mengerti penyebab karies, akibat karies dan cara mencegah karies tetapi sebagian besar responden belum mengerti perawatan karies.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khoiriyah *et al.*, 2021) yang mengatakan bahwa tingkat pengetahuan anak sekolah dasar tentang karies berada pada kategori cukup, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Erna, 2020) yang mengatakan bahwa tingkat pengetahuan anak sekolah dasar tentang karies berada pada kategori baik.

Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki siswa tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulutnya, kurangnya pengawasan dari orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru di sekolah, dan kurangnya informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan pada saat penyuluhan. Sehingga peran dari orang tua, guru, dan petugas kesehatan sangat diperlukan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 di SDN kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang agar terhindar dari karies dan pengetahuannya akan semakin meningkat tentang kesehatan gigi dan mulutnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pengetahuan anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 tentang pengertian karies termasuk dalam kategori cukup. 2) Pengetahuan anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 tentang penyebab karies termasuk dalam kategori baik. 3) Pengetahuan anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 tentang akibat karies termasuk dalam kategori baik. 4) Pengetahuan anak sekolah dasar kelas 4 dan 5 SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 tentang cara mencegah karies termasuk dalam kategori baik. 5) Pengetahuan anak sekolah

dasar kelas 4 dan 5 SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 tentang perawatan karies termasuk dalam kategori kurang. 6) Tingkat pengetahuan anak sekolah dasar dasar kelas 4 dan 5 SDN Kedungrejo 02 Kecamatan Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023 tentang karies termasuk dalam kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Gede Agung, A., Kadek Enyk Parmita Dewi, N. (2019). Hubungan Perilaku Menyikat Gigi dan Karies Gigi Molar Pertama Permanen pada Siswa Kelas V di SDN 4 Pendem Tahun 2018. In *Dental Health Journal* (Vol. 6, Issue 2).
- Agung Prasatiya, R., Kusuma Astuti, I. N., Sarwo Edi, I. (2022). Hubungan Pengetahuan Siswa tentang Karies dengan Prevalensi Karies Gigi Molar Pertama Permanen (Pada Siswa Kelas IV SDN Pasongsongan IV Kecamatan Pasongsongan Sumenep). *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(2). <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Akbar, H., Alexander, N., Paundanan, M. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua dalam Memilih Jajanan Sehat pada Siswa di SDN 1 Upai Kecamatan Kotamobagu Utara. *Artikel*, 4, 1.
- Andani, M., Hardian, R., Fadillah, W., Putri, V. S., & Maimaznah, M. (2019). Penyuluhan Kesehatan tentang Karies Gigi dan Lomba Gosok Gigi di Wilayah RT 08 Kelurahan Murni. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 210. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i3.49>
- Arba Kartika, L., Hidayati, S., Fitria Ulfah, S. (2021). Gambaran Pengetahuan tentang Karies Gigi pada Siswa Kelas 6 SDN Kertajaya I Surabaya. In *Indonesian Journal Of Health and Medical* (Vol. 1).
- Budiman., Riyanto, A. (2013). Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Salemba Medika.
- Choirun Nisyak, S., Purwaningsih, E., Marjianto, A. (2022). Pengetahuan tentang Karies Gigi pada Siswa Kelas V dan VI SDN Kasreman Tulungagung. *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 2. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>
- Dita Safela, S., Purwaningsih, E. (2021). Systematic Literature Review: Faktor yang Mempengaruhi Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(2). <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Elsiana, J., Tameon, M., Larasati, R., Hadi, S. (2021). Hubungan Pengetahuan Anak dengan Karies Gigi Anak Kelas Va SDI Raden Paku Surabaya Tahun 2020. In *Indonesian Journal Of Health and Medical* (Vol. 1).

- Erna, S. (2020). Gambaran Pengetahuan Siswa tentang Karies Gigi pada Siswa Sekolah Dasar di SDN Mojoroto 2 Kota Kediri. *Jurnal Nusantara Medika* 4 (1), 54-62
- Faradillah, M. R., Sarwo Edi, I., Hadi, S. (2022). Pengetahuan tentang Karies Gigi Siswa Kelas IV SDN Kalimo'ok 1 Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3. <http://ejournal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Fatimah, S. (2017). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak SD di SDN Jatiwarna III Kota Bekasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 (9), 1689-1699
- Friandi, R. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Pola Makan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD IT. <http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/jikdi>
- Ghofar, A. (2020). Pedoman Lengkap Kesehatan Gigi dan Mulut. Temanggung; Desa Pustaka Indonesia.
- Hamzah, A. (2021). Pola Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Dohara Publisher Open Access Journal*, 01(01). <http://dohara.or.id/index.php/isjnms>
- Hidayati, S., Rahayu Cahyanti Kunafah, S., Chairanna Mahirawatie. (2021). Pengetahuan tentang Karies Gigi pada Siswa Kelas V SDN Pakal 1 Surabaya Tahun 2020. *E-Indonesian Journal of Helath and Medical*, 1, 2774–5244.
- Nugraheni, H. (2019). Determinan Perilaku Pencegahan Karies Gigi Siswa Sekolah Dasar di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6, 26–34. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/index>
- Khoiriyah, N. R., Purwaningsih, E., Ulfah, S. F. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas Va tentang Karies Gigi di SDN Kertajaya I/207 di Surabaya Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(1).
- Krisyudhanti, E., Fankari. (2022). Kartu Gigi Beta Sehat untuk Penentuan Prevalensi Karies dan Kebutuhan Perawatannya pada Siswa Sekolah Dasar. *Dental Therapist Journal*, 4(2), 58–63. <https://doi.org/10.31965/DTJ>
- Kusuma, A. P., & Taiyeb, A. M. (2020). Gambaran Kejadian Karies Gigi pada Anak Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 20 Sungaiselan. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 15(2), 238. <https://doi.org/10.32382/medkes.v15i2.1823>
- Laporan Nasional Riskesdas. (2018). Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL. pdf. In Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (p.198). http://labdata.litbang.kemkesgo.id/imagesdownload/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf

- Megasari Winahyu, K., Turmuzi, A., & Hakim, F. (2019). Risiko Kejadian Karies Gigi Ditinjau dari Konsumsi Makanan Kariogenik pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Tangerang. *Faletehan Health Journal*, 6(1), 25–29. www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ
- Mestiyah, S., Purwaningsih, E., Suharnowo, H. (2021). Gambaran Pengetahuan tentang Karies pada Siswa Kelas V-A SDN Ngagel Rejo 1 Surabaya Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(1). <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Mukhbitin, F. (2018). Gambaran Kejadian Karies Gigi pada Siswa Kelas 3 MI Al-Mutmainnah. *Jurnal Promkes*. Vol. 6 No. 155-16
- Notoatmodjo, S. (2020). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Iqomah, P., Hidayati, S., Marjianto, A. (2022). Gambaran Pengetahuan tentang Karies Gigi Permanen pada Siswa SD Sukowinangun 1 Magetan. *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 2. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>
- Nuraini Utami Harahap, S., Chairanna Mahirawatie, I., Hidayati, S. (2022). Pengetahuan tentang Karies Gigi pada Siswa Kelas III SDN Asemrowo I Surabaya. *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 2. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>
- Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurwati, B., Fahrian, H., Mistar Cokrokusumo, J. H., Mistar, H., Setijanto, D., Budi, H. S. (2019). Hubungan Karies Gigi Dengan Kualitas Hidup Pada Anak Sekolah Usia 5-7 Tahun (Vol. 10, Issue 1). <http://www.ejurnalskalakesehatan-poltekkesbjm.com>
- Pakpahan, M. (2021). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pay, M. N., Nubatonis, M. O., Eluama, M. S., & Pinat, L. M. A. (2021). Pengetahuan, Motivasi, Peran Guru dengan Perilaku Kesehatan Gigi pada Murid Kelas VI Sekolah Dasar. *Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 2(2), 72–78. <https://doi.org/10.36082/jdht.v2i2.357>
- Rehena, Z., Kalay, M., Ivakdalam, L. M. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah. <https://doi.org/10.52046/biosainstek.v2i2.467.1-5>
- Rita Kirana, O., Widyastuti Hariati, N. (2022). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah Tk Kuncup Harapan Banjarbaru). *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 2(9).

Sinurbaya Pardosi, S., Lisbeth Siahaan, Y., Restuning, S., Ridwan Chaerudin. (2022). Hubungan Status Gizi Terhadap Terjadinya Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Dental Therapist Journal*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.31965/DTJ>

Tarigan, R. (2013). Karies Gigi. Jakarta: EGC.